

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2004. *Operational Guideline for National Geoparks Seeking Unesco's Assistance*. Network of National Geoparks Seeking Unesco's Assistance. Paris
- Ambo Tuwo. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Brilian Internasional,. Surabaya.
- Awang, S.A., 2003. *Politik Kehutanan Masyarakat*. Center for Critical Social Studies dan Kreasi Wacana. Yogyakarta
- Dimas et.al.2013. Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 29, No.1.
- Fandeli, C., 2002. *Perencanaan Kepariwisataan Alam*. Penerbit Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hakim, L. 2004. *Dasar-Dasar Ekowisata*. Malang: Penerbit Bayu Media.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Tentang Data dan Informasi KPH Provinsi Yogyakarta.
- LPPM-UNIB. 2005. Buku Panduan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.
- Manu, I dan Kuuder, C.J.W. 2012. Community-Based Ecotourism and Livelihood Enhancement in Sirigu, Ghana. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(18):97-108.
- Mulia. 2004. Kajian Potensi Limbah Tulang Ikan Patin (Pangasius sp) sebagai Alternatif Sumber Kalsium dalam produk Mi Kering. Skripsi IPB : Bogor
- Nicula, V. and Spanu, S. 2014. Ways of Promoting Cultural Ecotourism for Local Communities in Sibiu Area. *Procedia Economics and Finance*, 16 (1):474±479.
- Nugroho, I. 2009. Pengembangan Ekowisata dalam pembangunan daerah. <http://iwanuwg.files>
- Permenhut P.37 tahun 2007 pasal 12 ayat 3 Tentang Perijinan Hutan Kemasyarakatan. Pengembangan kelompok.

- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.88/Menhut-II/2014
pasal 1 Tentang Ketentuan Umum Hutan Kemasyarakatan.
- Rangkuti, F. 2015. *Analisis SWOT*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Salah Wahab. 1992. Manajemen Kepariwisataan. Penerbit Pradnya.
- Santoso, H.B. 2007. Sereh Wangi Bertanam dan Penyulingan. Yogyakarta:
Penerbit Kanisius.
- Subadra, IN. 2008. Ekowisata Sebagai Wahana Pelestarian Alam. Bali.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :
Alfabeta, CV
- Wiharyanto, D. 2007. Kajian Pengembangan Ekowisata Mangrove Di kawasan
Konservasi Pelabuhan Tengkayu II Kota Tarakan Kalimantan Timur.
Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor. Diakses dari:
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/9018/2007dwi.pdf?sequence=2&isAllowed=y> Pada 02 Februari 2017
Pukul 01:23 WIB.
- Wood, M.E., 2002. *Ecotourism: Principles, Practices & Policies For Sustainability*. United Nations Environment Programme, The International Ecotourism Society, United Nations Publication. Paris.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan ke responden

1. Apakah letak ekowisata Kalibiru strategis dijadikan ekowisata?
2. Apakah Kalibiru merupakan ekowisata yang populer di antara banyak tempat wisata yang ada di jogja?
3. Bagaimana keadaan alam yang berada di ekowisata Kalibiru?
4. Apakah masyarakat yang ikut serta dalam pengelolaan Kalibiru ramah dengan pengunjung?
5. Apakah vegetasi di Kalibiru masih tergolong baik?
6. Apakah aksesibilitas di Klaibiru sudah memadai?
7. Mengapa kawasan kalibiru dijadikan tempat wisata?
8. Apakah sarana dan pra sarana pengunjung wisata kali biru sudah bagus ?
9. Bagaimana system pemasaran ekowisata Kalibiru?
10. Adakah sosila budaya yang menarik yang bisa pengunjung dapatkan di Kalibiru?
11. Apakah ada atraksi budaya lokal yang dipamerkan di Kalibiru?
12. Apakah tingkat keamanan yang berada di ekowisata Kalibiru sudah terjamin aman?
13. Bagaimana tingkat persaingan ekowisata kalibiru dengan wisata- wisata yang berada dekat dengan Kalibiru?
14. Apakah ekowisata Kalibiru sudah menyediakan warung-warung tempat pengunjung untuk membeli makanan?
15. Apakah spot yang disajikan di ekowisata Kalibiru bisa membuat pengunjung puas?

B.Faktor eksternal

1. Apakah posisi geografis kawasan ekowisata kalibiru dapat menjadi peluang penunjang ekonomi dalam bentuk barang atau jasa?
2. Apa alasan kondisi topografi kawasan kalibiru dapat dijadikan kawasan ekowisata?

3. Apakah kawasan ekowisata kalibiru dapat menunjang pengembangan wisata dikabupaten kulonprogo?
4. Apakah kualitas dan kuantitas SDM di sekitar kawasan kalibiru mendukung untuk dijadikan tempat ekowisata?
5. Bagaimana akses jalan dari kota ke tempat ekowisata kalibiru?
6. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pengembangan ekowisata kaliniru ini?
7. Apa yang mendasari pengembangan objek ekowisata kalibiru ini apa tujuan pengembangannya?
8. Bagaimana gambaran ekowisata kalibiru dan faktor apa yang membuatnya unggul?
9. Bagaimana kenyamanan dan kebersihan kawasan objek wisata ini?
10. Apakah ada kegiatan yang merusak yang dilakukan dikawasan hutan kalibiru?
11. Apakah pengunjung yang datang dapat mempengaruhi budaya local masyarakat di sekitar kalibiru?
12. Apakah ada program tentang ekowisata dari pemerintah yang bisa mengancam keadaan alam dikalibiru?
13. Apakah keadaan pandemi seperti ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan ekowisata kalibiru?
14. Apakah sudah ada ancaman yang digambarkan atau yang sudah bisa dibayangkan pihak pengelola terkait kemajuan ekowisata kalibiru?
15. bagaimana kondisi ekowiata kalibiru pada saat pandemi seperti ini?

2. Dokumentasi foto



Pintu masuk ke Objek wisata



Akses jalan ke objek wisata



Lahan parkir wisata alam Kalibiru



Tempat duduk makan



Loket tempat pembelian tiket



Mushola



Tempat pembuangan sampah



Gazebo



Foto bersama kepala pengelola



Foto saat wawancara dengan pengunjung



Foto saat wawancara dengan pengelola



Foto dengan pengunjung